

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut. SDN 3 Girimukti ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang terletak di Kp.Cibadak, RT.01 RW.05, Desa Girimukti, Kecamatan Singajaya, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, dengan status kepemilikan pemerintah dan SDN 3 Girimukti terakreditasi B, jumlah siswa sekolah ini 123 siswa yang memiliki 6 ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, wc dan gudang. Tenaga pengajar di SDN 3 Girimukti berjumlah 6 orang.

##### 4.1.2 Gambaran Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah orang tua dari siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya sebanyak 18 orang tua, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, adapun lebih jelasnya pada tabel dibawah ini.

##### 4.1.3 Hasil Penelitian

**Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Orang Tua Siswa Kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	3	16,7
2.	Perempuan	15	83,3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut lebih banyak perempuan daripada laki-laki yaitu mencapai 15 orang dengan persentase (83,3%).

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Orang Tua Siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut Berdasarkan Umur**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	20-25	3	16,7
2.	26-30	8	44,4
3.	31-35	2	11,1
4.	36-40	4	22,2
5.	41-50	1	5,6
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti yang terbanyak adalah usia 26-30 tahun mencapai 8 orang (44,4%).

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Orang Tua Siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	SD	7	38,8
2.	SMP	8	44,4
3.	SMA	3	16,7
4.	Perguruan Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan tingkat pendidikan orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti yang terbanyak lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) mencapai 8 orang (44,4%).

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Orang Tua Siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Buruh	2	11,1
2.	Pedagang Kecil	1	5,5
3.	Tidak bekerja/Ibu rumah tangga	15	83,3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan pekerjaan orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti yang terbanyak tidak bekerja/ibu rumah tangga mencapai 15 orang (83,3%).

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	15	83,3
2.	Cukup	2	11,1
3.	Kurang	1	5,6
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan hasil kuesioner pengetahuan orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti tentang karies gigi diperoleh jawaban yang terbanyak yaitu berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (83,3%).

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase %
1.	Baik	14	77,8
2.	Sedang	3	16,7
3.	Kurang	1	5,6
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan hasil kuesioner sikap orang tua siswa kelas 1 SDN 3 Girimukti tentang karies gigi diperoleh jawaban yang terbanyak yaitu baik sebanyak 14 orang (77,8%).

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2022 yang dilaksanakan di SDN 3 Girimukti beralamat di Kampung Cibadak, Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut dengan sampel sebanyak 18 orang tua siswa kelas 1 yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Penelitian ini diukur menggunakan alat ukur lembar kuesioner tentang karies gigi kepada masing-masing sampel yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap orang tua siswa tentang karies gigi yang berlangsung selama 1 hari.

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang, baik dalam berfikir, bertindak, maupun belajar. Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan orang tua yang berusia 26-30 tahun dengan persentase (44,4%), salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu usia, semakin bertambah usia seseorang semakin bertambah pula informasi yang didapat. Responden pada usia tersebut sudah termasuk usia yang matang dalam menjalankan peranannya sebagai orang tua dan sudah banyak menerima informasi yang diperoleh dari mana pun.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu kandung yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Keterlibatan peranan orang tua secara internal agar anak bisa menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Hasil penelitian menunjukkan jumlah orang tua berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding dengan laki-laki dengan persentase yaitu (83,3%) sedangkan laki-laki dengan persentase (16,7%) dengan pendidikan akhir orang tua paling banyak SMP dengan persentase yaitu (44,4%). Salah satu faktor pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memberi pengaruh pada tingkat pengetahuannya yang baik pula. Hasil penelitian didapatkan 83,3% orang tua yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, pekerjaan

berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, responden yang tidak bekerja memiliki waktu luang lebih banyak sehingga bisa digunakan untuk menggali informasi dari sumber manapun serta waktu bersama anak-anaknya lebih banyak dari pada orang tua yang bekerja sehingga lebih memperhatikan kesehatan pada anaknya.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan orang tua yang tinggi akan mewujudkan sikap dan tindakan yang baik, pengetahuan dan sikap yang baik juga belum cukup untuk mempengaruhi status karies gigi pada anaknya menjadi tidak karies apabila pengetahuan dan sikap tersebut belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian distribusi frekuensi sampel didapatkan hasil bahwa jumlah pengetahuan orang tua tentang karies gigi paling banyak dengan kategori baik dengan persentase (83,3%), sedangkan responden dengan kategori cukup dengan persentase (11,1%), dan untuk kategori kurang dengan persentase (5,6%), sebagaimana pertanyaan yang dijawab oleh responden menunjukkan responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik, tetapi sebagian pertanyaan lainnya menunjukkan pengetahuan responden masih ada yang kurang. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Rosanti., Hadi., Ulfah. yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) dengan hasil pengetahuan orang tua tentang karies gigi termasuk dalam kategori kurang yaitu (55,4%).

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang merusak bagian gigi yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan pada gigi dan mulut. Penyakit ini terjadi karena demineralisasi jaringan permukaan gigi oleh asam yang berasal dari makanan yang mengandung gula. Kejadian karies walaupun tidak menimbulkan kematian sebagai akibat dari kerusakan gigi dan jaringan pendukung gigi, tetapi dapat menurunkan tingkat rasa sakit, kadang-kadang dapat terjadi demam, proses mengunyah akan menjadi terganggu makan anak akan malas makan.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari responden terhadap suatu stimulus atau objek, melalui sikap responden dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata atau tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya, ketika seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik, maka kecenderungan untuk bersikap positif (baik) akan meningkat. Hasil penelitian distribusi frekuensi sampel didapatkan hasil bahwa jumlah sikap orang tua tentang karies gigi paling banyak dengan kategori baik dengan persentase (77,8%), responden dengan kategori sedang (16,7%), responden dengan kategori kurang (5,6%). Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Noreba., Restuatuti., Mammunah. yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Siswa Kelas I dan II SDN 00 Bukit Kapur Dumai Tentang Karies Gigi” dengan hasil sikap orang tua tentang karies gigi dengan sikap netral dengan persentase (62,00%).

Hasil penelitian diatas dapat diambil gambaran mengenai pengetahuan orang tua tentang karies gigi mayoritas berkategori baik sedangkan sikap orang tua tentang karies gigi berkategori baik pula. Pengetahuan dan sikap yang baik belum cukup untuk mempengaruhi status karies gigi pada anaknya menjadi tidak karies apabila pengetahuan dan sikap tersebut belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.